

**Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan kesejahteraan terhadap Kinerja Guru
Honor di MTSN 09 Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan**

Filda Lisma Yenti¹, Rini Syevyilni Wisda²

^{1,2}Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Sungai Penuh, Indonesia

Email: fildalismayenti@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan dan kesejahteraan terhadap hasil kerja guru honorer. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 60 guru honorer di beberapa sekolah tingkat menengah/madrasah sanawiyah di Kecamatan Rahul. data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup variabel pengelolaan keuangan, kesejahteraan dan kinerja guru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel-variabel tersebut. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengelolaan keuangan dan kesejahteraan dengan hasil kerja guru honorer secara bersamaan (simultan). hal ini ditunjukkan oleh regresi linier berganda yang kurang dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dan kesejahteraan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk mendukung guru tingkat tinggi dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan mereka menjadi lebih baik. Dalam kinerja mereka dalam mengajar.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Kesejahteraan dan Kinerja Guru Honorer*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of financial management and welfare on the work results of honorary teachers. The research method used was a survey using a questionnaire distributed to 60 honorary teachers in several secondary schools/Islamic madrasas in Rahul District. Data were collected through questionnaires covering the variables of financial management, welfare and teacher performance. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the relationship between these variables. Based on the study, the results showed that there was a significant and positive relationship between financial management and welfare with the work results of honorary teachers simultaneously. This is indicated by multiple linear regression which is less than the significance level of 0.05 and the calculated F value is greater than the F table. Based on the results of the study, it can be concluded that financial management and welfare have a significant influence on teacher performance. The implication of this study is to support high-level teachers in financial management and improve their welfare to be better. In their performance in teaching.

Keywords: *Financial Management, Welfare and Performance of Honorary Teachers*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan kemampuan generasi muda. Guru honorer memegang peran penting dalam menyediakan pendidikan berkualitas. Namun, kenyataannya sebagian besar guru honorer dihadapkan pada tantangan finansial yang signifikan, yang dapat memengaruhi kinerja mereka. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci untuk mengatasi kinerja guru, memastikan stabilitas finansial guru dan memungkinkan mereka untuk memberikan fokus maksimal pada proses pengajaran (Baskara et al., 2023). Keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada keahlian pengajaran guru, tetapi juga pada kesejahteraan pengajar secara keseluruhan, tetapi pada saat ini kurangnya keadilan bagi para pengajar salah satunya adalah guru honorer yang mana Ketidakadilan bagi guru honor bisa mencakup berbagai hal, seperti upah yang rendah, kurangnya fasilitas, dan ketidakpastian pekerjaan. Pentingnya pengakuan dan penghargaan untuk kontribusi guru honor perlu diperhatikan oleh pihak terkait agar mereka dapat bekerja dengan semangat. Pendapatan Gaji guru honorer memiliki pengaruh besar terhadap kesejahteraan mereka dan dapat memengaruhi motivasi serta kualitas pengajaran.

Gaji yang rendah dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, kurangnya motivasi, dan mungkin berdampak negatif pada kualitas pendidikan yang diberikan. Peningkatan gaji dapat meningkatkan kesejahteraan guru honorer, meningkatkan motivasi, dan berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hal tersebut di perkuat oleh data dari badan pusat yang sering kali mendukung hubungan positif antara peningkatan gaji dan kesejahteraan guru (Septi Dina Lutfiana, 2022).

Kesejahteraan guru merupakan imbalan perlengkap atau penggantian imbalan pembayaran yang di berikan dengan dasar bijaksana dan Kesejahteraan guru merupakan hal pokok untuk mendukung pendidikan yang berkualitas, melibatkan aspek gaji yang layak, fasilitas kerja yang memadai, serta pengakuan dan dukungan dalam pengembangan ahli mereka (Aisyah & Chisol, 2020). Selanjutnya (Saputra et al., 2023) mengemukakan bahwa lembaga dan pemerintah memiliki peran pendidikan pada bagian menyediakan dukungan finansial serta program kesejahteraan bagi guru honorer menjadi aspek yang signifikan dalam mengatasi kesenjangan pendapatan keuangan bagi guru honorer. guru honor sering kali menghadapi tantangan serius terkait pendapatan keuangan mereka dengan sumber pendapatan yang tidak pasti dan terbatas, banyak guru honor mengalami ketidakstabilan finansial yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka.

Kinerja guru honorer adalah menjadi tenaga pendidik sementara untuk menggantikan tugas guru PNS yang terkendala, namun salah satu permasalahan pada kinerja guru honorer yaitu kesejahteraan. Masih banyak guru honorer yang mendapatkan bayaran yang tidak memadai sehingga menyebabkan kehidupan mereka jauh dari sejahtera, sehingga gaji yang rendah menunjukkan standar hidup yang rendah pula (Kerja et al., 2014). penelitian yang di ungkapkan (Imananda & Hendriani, 2020) menyatakan bahwa kinerja guru honorer harus memiliki pendapatan gaji yang sesuai dengan kinerjanya. Sehingga menurut (Anjani et al., 2022). menyatakan bahwa penting juga untuk mencermati perbedaan situasi antar wilayah atau institusi pendidikan dalam konteks ini. Faktor-faktor regional dan struktural dapat memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana guru honorer dapat mengelola uang mereka dan merasakan kesejahteraan yang memadai. adapun penyebab lain mengenai dampak manajemen keuangan terhadap kinerja guru honorer bagi kesejahteraan guru, seperti penelitian yang di lakukan oleh (Kulsum, 2023). di kesimpulannya menyebutkan bahwa salah satu penyebab utama mengenai gaji guru honorer kecil karena mereka tidak memiliki status sebagai PNS. Dalam konteks permasalahan ini, penting untuk memahami bagaimana pengelolaan keuangan dan kesejahteraan berinteraksi secara kompleks dan saling memengaruhi dalam konteks pekerjaan guru honorer. Dalam konteks guru, perilaku guru honorer bergantung pada cara penanganan uang di sekolah dan perbedaan antara guru terhormat dan guru honor semata- mata didasarkan pada

pangkat mereka.

Di dalam Undang-Undang (UUD) 1945 Indonesia tidak secara spesifik menyebutkan tentang pekerjaan guru honor. Namun, Pasal 31 ayat (1) dan (2) undang undang dasar 1945, menjamin pendidikan atas setiap warga Negara, serta mengakui hak tenaga kerja dan menciptakan kesempatan kerja yang pantas. keadilan dalam konteks hukum terkait guru honor melibatkan perlakuan yang adil dan sesuai dengan ketentuan hukum terkait hak hak mereka, seperti: pembayaran honor sesuai dengan peraturan yang berlaku dan perlindungan terhadap hak hak pekerjaan. Jika ada sengketa, penyelesaiannya sebaiknya mengacu pada hukum yang berlaku untuk memastikan keadilan bagi guru honor (Arifin & Ridwan, 2019).

Tulisan ini bertujuan akan menyoroti bagaimana Pola pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan stabilitas finansial bagi guru honor, meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan merencanakan anggaran, mengelola utang, dan menabung, guru dapat menghindari tekanan keuangan yang dapat memengaruhi kinerja mereka. Pendidikan keuangan berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada guru honor terkait manajemen keuangan pribadi. Dengan pengetahuan finansial yang kuat, mereka dapat membuat keputusan yang bijaksana tentang pengelolaan pendapatan, investasi, dan perencanaan masa depan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan finansial mereka (Damayanti, 2023). Berdasarkan penelitian dapat di simpulkan bahwa penelitian ini memiliki dampak manajemen keuangan dan kesejahteraan yang signifikan terhadap kinerja guru honorer. pada penelitian ini terdapat dukungan oleh kajian yang relevan, pada Kajian sebelumnya cenderung membatasi pengukuran kesejahteraan pada aspek finansial semata, seperti gaji dan tunjangan. kajian ini akan memperluas pengukuran kesejahteraan untuk mencakup aspek-aspek lain yang relevan bagi kinerja guru honor, seperti kesehatan fisik dan mental, dukungan sosial, serta kepuasan kerja. Pendekatan ini membuat gambaran yang sesuai serta lengkap mengenai kesejahteraan dan kinerja guru honorer (Dan, R & Sosial, 2023). terdapat juga kajian terdahulu lainnya menyatakan kajian sebelumnya lebih fokus pada pengelolaan keuangan sekolah atau institusi pendidikan sebagai variabel utama dalam mengukur pengaruhnya terhadap kinerja guru honorer. kajian ini akan meneliti bagaimana pengelolaan keuangan personal guru honorer, termasuk pengaturan gaji, investasi, dan pengeluaran pribadi, memengaruhi kinerja mereka. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru honorer (Syarif & Riau, 2013).

Penggunaan penelitian yang baru pada kajian ini menggunakan penelitian yang menggabungkan variabel manajemen keuangan kinerja guru honorer dan terhadap kesejahteraan kinerja guru honor.

Berdasarkan tujuan penelitian pada bagian sebelumnya mendapatkan hasil awal dari hipotesis pertama ialah hubungan positif di antaranya pemberian stabilitas finansial kepada guru honorer dan peningkatan kesejahteraan mereka, masalah tersebut di paparkan dalam penelitian yang di lakukan dari (Harahap & Putra, 2017). selain itu (Nurdin, 2021) mengungkapkan bahwa pemberian stabilitas finansial kepada guru honorer akan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan mereka. hipotesis ke dua meyakini pemberian stabilitas finansial dapat melibatkan kebijakan gaji yang konsisten, tunjangan yang jelas, atau program insentif keuangan dan peningkatan kesejahteraan diukur dengan parameter seperti kepuasan pekerjaan, tingkat stres yang dirasakan, atau persepsi terhadap stabilitas pekerjaan. Jawaban sementara tersebut di dukung oleh (Issa et al., 2019).

2. METODE PENELITIAN

Jenis analisis yang di pakai pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian korelasional, disebut juga korelasi, adalah jenis metode penelitian non-eksperimental di mana peneliti mengontrol dua variabel dengan memahami dan mengukur hubungan statistiknya tanpa bergantung pada variabel yang tidak teramati.

Teknik penyiapan sampel pada kajian penelitian ini disebut purposive sampling, di mana dengan teknik penelitian ini secara sengaja memilih partisipan atau elemen sampel berdasarkan karakteristik tertentu atau tujuan penelitian tertentu. Teknik ini bertentangan dengan Random sampling atau pengambilan sampel acak. Instrumen Metode kumpulan data terdiri dari angket atau survei yang diisi oleh peneliti kemudian diverifikasi menggunakan uji hasil validitas dengan reliabilitas. Besar sampel pada penelitian ini berjumlah 60 orang guru besar honorer. Alat ini biasanya digunakan dalam statistik dan ilmu sosial untuk memahami serta meningkatkan hubungan antar variabel dan membuat prediksi berdasarkan data yang tersedia. Pada penelitian populasi yang dimaksud adalah keseluruhan. Analisis regresi linier berganda yaitu melibatkan beberapa uji, termasuk uji signifikansi koefisien, uji kecocokan model, uji asumsi, dan interpretasi hasil. Ini merupakan alat yang biasa dilakukan dalam statistika ilmu sosial dalam memahami serta mengukur hubungan antarvariabel serta membuat prediksi berdasarkan data yang ada, dan populasi dan penelitian ini populasinya keseluruhan guru honorer tingkat mtsn/smp kecamatan ranah ampek hulu tapan pesisir selatan. Teknik digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dan menguji hasil hipotesis adalah analisis regresi ruas garis berganda dengan rumus: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Dimana: Koefisien regresi = β_1, β_2 , e = Error (tingkat kesalahan), X_1 = Pengelolaan Keuangan, X_2 = Kesejahteraan dan Y = kinerja guru

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan didapatkan profil responden seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1. Profil Responden

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	47	78.3	78.3	78.3
	26-30	12	20.0	20.0	98.3
	31-35	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Tabel 1 diketahui jumlah semua responden umur dari 20-25 yaitu 48 responden, berusia 26 sampai 30 sebanyak 12 responden dan yang mempunyai umur 31 sampai 35 sebanyak 1 responden. Jadi total keseluruhan responden adalah 60 orang dan yang paling dominan memiliki usia 20-25 tahun dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 23 dan perempuan berjumlah 37, jadi total responden 60.

Tabel 2. Uji Hasil Validitas

Variabel	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
X1.1	0,254	0,691	Valid
X1.2	0,254	0,627	Valid
X1.3	0,254	0,521	Valid
X1.4	0,254	0,780	Valid
X1.5	0,254	0,663	Valid

X2.1	0,254	0,393	Valid
X2.2	0,254	0,627	Valid
X2.3	0,254	0,622	Valid
X2.4	0,254	0,556	Valid
X2.5	0,254	0,407	Valid
Y1.1	0,254	0,491	Valid
Y1.2	0,254	0,703	Valid
Y1.3	0,254	0,614	Valid
Y1.4	0,254	0,473	Valid
Y1.5	0,254	0,512	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari semua pernyataan yang terdiri dari 15 item pada variabel (X1) Pengelolaan Keuangan, (X2) Kesejahteraan Kinerja dan (Y) Kinerja Guru Honorer didapatkan keseluruhan memiliki item Nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, berdasarkan keputusan, jika r tabel lebih kecil dari r hitung, maka data dapat diterima valid. dapat dilihat pada Tabel 2 diatas.

Tabel 3. Uji Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,761	Reliabel
X2	0,925	Reliabel
Y	0,889	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3 diatas, semua kajian ini mempunyai nilai Cronbach's pada setiap variabel $0,60 < \text{Alpha}$ dengan nilai variabel Pengelolaan Keuangan (X1) sebesar 0,761, nilai Kesejahteraan Kinerja (X2) berjumlah cronbach's alpha 0,925 dan (Y) nilai Kinerja Guru Honorer berjumlah 0,889 yang memiliki arti bahwa semua variabel pada kajian dikatakan reliabel artinya sudah sah kehandalan serta keabsahanya sehingga patut dapat digunakan penelitian saat ini. Sebelum melakukan uji hasil sementara (hipotesis) lebih baik melakukan uji prasyarat terdahulu, yang mana dapat dilihat beberapa tabel berikut mengenai uji prasyarat.

Tabel 4. Uji Hasil Linearitas

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
(X1).(Y)	0,570	Linier
(X2).(Y)	0,581	Linier

Berdasarkan tabel 4, didapatkan hasil uji lienaritas kedua variabel yang mana didapatkan nilai lebih besar dari 0,05. Pada hal ini menyatakan ada pengaruh yang linear antara Pengelolaan Keuangan dengan variabel (Y) Kinerja Guru Honorer dengan nilai jumlah *Deviation from Linearity* pada tabel mengenai *deviation from linearity* sebesar 0,570 dan variabel (X2) Kesejahteraan Kinerja juga memiliki hubungan yang linear terhadap variabel (Y) Kinerja Guru dengan nilai 0,581.

Tabel 5. Uji Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.849	2.439		4.039	.000
	Pengelolaan Keuangan	.114	.107	.135	1.061	.293
	Kesejahteraan Kinerja	.409	.121	.430	3.385	.001
a. Dependent Variable: Kinerja Guru Honorer						

Diketahui sebesar 9,849(a/ Constant), sedangkan (b/koeffisien regresi) sebesar 0,114 dan 0,409 jumlah nilai X1 dan X2. sehingga tabel di atas, maka dapat di tulis regrasi persamaanya adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ Atau $Y = 9,849 + 0,114 + 0,409$. Artinya: constanta sebesar 9,849 memuat informasi bahwa koefisien konsistensi variabel tenaga kerja adalah sebesar 9,849. Koefisien regresi X1 sebesar 0,114 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai mata uang sebesar 1% maka nilai mata uang akan mengalami kenaikan sebesar 0,114. Koefisien regresi X2 sebesar 0,409 menunjukkan bahwa setiap kenaikan koefisien produktivitas tenaga kerja sebesar 1% maka koefisien produktivitas tenaga kerja juga akan meningkat menjadi 0,409. Koefisien regresi yang dimaksud bernilai positif, menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah positif.

Untuk melihat hubungan antara variabel Pengelolaan Keuangan (X1), Kesejahteraan Kinerja (X2) terhadap Kinerja Guru Honorer (Y) secara Bersama-sama atau simultan, maka penghitungan di lakukan menggunakan model summary dengan bantuan alat statistik SPSS Versi 21, dengan memperhatikan nilai (R²) R square antara lain seperti di bawah.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.915	.912	2.65259
a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Kinerja , Pengelolaan Keuangan				

Berdasarkan rangkuman keluaran model diperoleh Adjusted R Square (Koefisien determinasi) sebesar 0,915 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 91,5%. Sebaliknya, ditemukan bahwa 8,5% varians disebabkan oleh variabel yang tidak digunakan peneliti. Untuk memahami batasan model, perlu menggunakan uji hipotesis atau uji F seperti yang ditunjukkan pada tabel bawah ini.

Tabel 7. Uji Hasil F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regressio n	4337.869	2	2168.935	308.25 3	.000 ^b
	Residual	401.064	57	7.036		
	Total	4738.933	59			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru Honoror						
b. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Kinerja , Pengelolaan Keuangan						

Teknik pengambilan keputusan dapat dilihat dari membandingkan antara nilai Fhitung dengan Ftabel atau dengan membandingkan nilai (Sig.) signifikansi hasil perhitungan penelitian dengan 0,05 Tingkat signifikansi.

Langkah pertama yang dilakukan adalah membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel dengan menggunakan teknik yang telah dijelaskan di atas. Pada tabel di atas si peroleh Fhitung nilainya sebesar 308,253, melainkan nilai F tabel di peroleh dengan membagi nilai Ftabel dengan rumus $F=(k;n-k)=(3;57)$ maka sehingga diperoleh menjadi 2,77 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan hasil di atas, maka ditetapkan nilai hitung sebesar $308,253 > \text{nilai tabel } 2,77$, dengan ini menyatakan adanya perbedaan signifikan antara penanganan mata uang dan hubungan pegawai dengan pekerjaan honoror.

Keduanya dievaluasi menggunakan teknik membandingkan nilai signifikansi (Sig.). Berdasarkan tabel diatas, jika Sig. nilainya kurang dari 0,0005 maka dapat di katakana terdapat perbedaan signifikan penanganan mata uang dan hubungan kepegawaian terhadap peran konselor kehormatan.

Tabel 8 Korelasi antara X1 terhadap Y
Correlations

		Pengelolaan Keuangan	Kinerja Guru honoror
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	1	.935**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Kinerja Guru honoror	Pearson Correlation	.935**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 8 di atas, ditentukan selisih antara Sig. (2-tailed) Variabel X1 dan Y bernilai sekitar 0,0005 sehingga di katakana terdapat pengaruh signifikan dengan penyaluran kredit keuangan terhadap pekerjaan guru honoror. Selanjutnya jika nilai korelasi pearson kedua variabel sebesar 0,935 dengan korelasi murni dan korelasi positif.

Tabel 9 Korelasi antara X2 terhadap Y
Correlations

		Kesejahteraan Kinerja	Kinerja Guru honorer
Kesejahteraan Kinerja	Pearson Correlation	1	.395**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	60	60
Kinerja Guru honorer	Pearson Correlation	.395**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	60	60

Berdasarkan Tabel 9 di atas, ditentukan selisih antara Sig. (2-tailed) Variabel X2 dan Y bernilai sekitar 0,002 kecil dari 0,05 yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara penyaluran kredit keuangan terhadap pekerjaan guru honorer. Selanjutnya jika nilai korelasi pearson kedua variabel sebesar 0,935 dengan korelasi murni dan korelasi positif.

Berdasarkan hasil uji sementara (hipotesis) pada penelitian ini disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara jumlah uang yang diinvestasikan pada guru honorer di MTSN kecamatan ranah ampek hulu tapan pesisir selatan. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil uji signifikansi garis regresi yang kurang dari ambang batas signifikansi 0,05 dan F-hitung lebih besar dari F-tabel. Hasil uji uji sementara di atas dapat memperjelas bahwa jika pengaruh transaksi penukaran kinerja guru honorer semakin besar maka gaji guru honorer di MTSN kecamatan ranah ampek hulu tapan pesisir selatan juga akan semakin besar.

Pengelolaan keuangan yang efektif bagi kesejahteraan kinerja guru honorer menjadi kunci penting dalam meningkatkan stabilitas finansial mereka, pada akhirnya yang akan berpengaruh baik terhadap kualitas layanan pengajaran yang mereka berikan. Dengan memiliki rencana keuangan yang terperinci dan disiplin dalam pengeluaran serta alokasi dana untuk tabungan darurat, investasi dalam pendidikan dan pengembangan diri, serta perlindungan finansial seperti asuransi, guru honorer dapat merasa lebih aman secara finansial. Hal ini tidak hanya mengurangi stres keuangan mereka, tetapi juga memberi mereka kebebasan untuk fokus pada tugas-tugas pendidikan dengan lebih baik. secara finansial, guru honorer dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka, merancang kurikulum yang lebih inovatif, dan memberikan perhatian lebih kepada kebutuhan individual siswa, secara keseluruhan memberikan kontribusi positif pada pendidikan dan pembelajaran (Kurniawan, 2021; Maulia & Purnomo, 2023).

Pengelolaan keuangan bagi kesejahteraan kinerja guru honorer adalah Pengelolaan keuangan yang baik bagi kesejahteraannya dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja guru honorer (Pendidikan & Tarbiyah, 2023). Ketika guru honorer mampu mengelola keuangan mereka dengan efektif, mereka cenderung mengalami tingkat stres finansial yang lebih rendah. Kondisi ini memberi mereka kebebasan mental untuk fokus sepenuhnya pada tugas-tugas pendidikan mereka. Dengan demikian, mereka dapat mengalokasikan lebih banyak waktu dan energi untuk merencanakan dan memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa mereka. Selain itu, kesejahteraan finansial yang lebih baik juga dapat menambahkan kepuasan

kerja guru honorer dan motivasi, yang akhirnya dapat memengaruhi kualitas pada pengajaran dan interaksi mereka dengan siswa. Dengan merasa lebih aman secara finansial, guru honorer juga mungkin lebih mungkin untuk mencari pelatihan dan pengembangan profesional tambahan, yang dapat meningkatkan keterampilan mereka dan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja sehingga berperan sebagai faktor penting dan kontribusi guru honorer dalam konteks Pendidikan (Hanim et al., 2020; Rustiaria, 2017).

Penelitian ini juga di dukung oleh kajian terdahulu yang relevan di teliti oleh (Sukmana, 2017). dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh keuangan dan kesejahteraan terhadap kinerja guru honorer sekolah dasar kecamatan puspahiang kabupaten tasikmalaya”. Pada hasil pene;itian ini mendapatkan hasil yang mengatakan mengenai pengaruh pengelolaan keuangan dan kesejahteraan terhadap kinerja guru honorer di MTSN pesisir selatan kecamatan ranah ampek hulu tapan dengan presentase 21,99%. maknanya semakin bagus kinerja guru honor maka manajemen keuangan sekolah semakin baik pula. Sesuai dengan penelitian lainya yang di teliti oleh (Ikbali, 2021). dengan penelitian yang berjudul “ pengaruh kompensasi kinerja guru honorer di Sd negeri 30 tongke-tongke kabupaten sinjain” mendapatkan hasil penelitian menyatakan kompensasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja guru honorer. .

Sesuai dengan hasil penelitian yang terdahulu yang relevan sehingga dapat di tarik kesimpulanya bahwa pengelolaan keuangan yang memiliki dampak baik yang signifikan antara kinerja guru honorer dan kesejahteraan. Ketika guru honorer mampu mengelola keuangan mereka dengan efektif, hal ini dapat mengurangi stres finansial dan memberi mereka kebebasan mental untuk fokus pada tugas-tugas pendidikan dengan lebih baik. Kesejahteraan finansial yang lebih baik juga dapat meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan stabilitas mental guru honorer, yang semuanya berkontribusi pada kinerja mereka dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik dapat membuka peluang untuk pengembangan profesional tambahan, yang dapat meningkatkan keterampilan dan kualitas pengajaran guru honorer secara keseluruhan (Apriliani & Susilawati, 2018). Oleh karena itu, peran dalam meningkatkan pengelolaan keuangan kesejahteraan dan kinerja guru honorer sangatlah penting diperhatikan dalam konteks pendidikan.

Hasil uji sementara pada penelitian ini menyatakan bahwa nilai Fhitung lebih tinggi dari nilai F tabel dan Thitung nilainya lebih tinggi dari nilai T tabel. Artinya berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian yaitu nilai F hitung lebih tinggi dari nilai F tabel dan nilai T hitung lebih tinggi dari T table mendapatkan nilai hasil. maka dapat disimpulkan bahwa keuangan dan kesejahteraan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pekerjaan guru honorer. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel-variabel di atas mempunyai korelasi yang kuat dengan pekerjaan guru honorer, dan temuan penelitian mendukung hipotesis bahwa praktik pengelolaan keuangan yang baik dan tingkat kepuasan siswa yang tinggi berpengaruh positif terhadap kemampuan guru honorer dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, pengelolaan keuangan bagi guru honorer bukan hanya tentang mengatur uang, tetapi juga tentang menciptakan fondasi yang stabil untuk kesejahteraan finansial jangka panjang mereka (MS, n.d.; Supatmin, 2023).

Oleh karena itu, kesejahteraan guru honorer tidak hanya untuk kesejahteraan individu sajayang penting , namun juga berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan (Aisyah & Chisol, 2020; Nurbaiti et al., 2023). Dalam proses pengelolaan keuangan bagi kesejahteraan terhadap kinerja guru honorer, terdapat beberapa tahapan dan prinsip yang penting. *Pertama*, guru honorer perlu membuat rencana keuangan yang terperinci, mempertimbangkan pendapatan bulanan yang tidak stabil dan kebutuhan finansial mereka. *Kedua*, mereka harus memprioritaskan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan dasar dan tagihan yang mendesak, sambil

tetap mengalokasikan sebagian untuk tabungan darurat dan investasi dalam pendidikan dan pengembangan diri (Dave ramsey). *Ketiga*, guru honorer juga perlu menghindari utang yang tidak perlu dan menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan mereka. Keempat, evaluasi reguler terhadap rencana keuangan mereka harus dilakukan untuk menyesuaikan dengan perubahan dalam pendapatan atau pengeluaran (Yusrita, 2019). Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan finansial guru honorer, yang pada saatnya akan beresiko baik pada kinerja mereka dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. penelitian ini hasilnya didukung juga oleh penelitian yang dilakukan (Prihutami, 2024). yang berjudul “Pengaruh gaji honorer terhadap motivasi dan produktivitas guru sekolah dasar negeri kecamatan belimbing malang” Selain penelitian ini juga ada penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Tarigan, 2020).

3. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini mengenai pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja guru honor serta kesejahteraan terhadap kinerja guru honorer setingkat SMP/MTS kecamatan ranah ampek hulu tapan pesisir selatan, hal ini menunjukkan manajemen keuangan dan kesejahteraan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru honorer yang signifikan. Melalui keuangan yang baik, guru honorer harus dapat mengelola keuangan sehingga menciptakan fondasi yang stabil untuk kesejahteraan finansial mereka, mengurangi stres finansial, dan memungkinkan fokus yang lebih besar pada tugas-tugas pendidikan. dari penelitian dapat hasil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Keuangan dan Kesejahteraan Kinerja terhadap Kinerja Guru Honorer. Peneliti menyarankan bagi pihak guru honorer di sekolah Peneliti menyarankan bagi pihak guru honorer di sekolah untuk memperhatikan pentingnya pengelolaan keuangan dan upaya meningkatkan kesejahteraan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., & Chisol, R. (2020). Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar. *Proyeksi*, 13(2), 109. <https://doi.org/10.30659/jp.13.2.109-122>
- Anjani, T., Afridah, Z. F., Nadhila, A. A., Hasana, S. M., & Fauzi, I. (2022). Kebijakan Pemberian Kompensasi Guru Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Mengajar. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(2), 45–62. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i2.198>
- Apriliansi, R., & Susilawati, S. (2018). Kajian Sertifikasi Guru dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dan Kualitas Pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Kewarganegaraan Iv*, 114–124.
- Arifin, W., & Ridwan, A. (2019). Asas Keadilan Upah Guru Honorer Dalam Perspektif Hukum. *Riau Law Journal*, 3(1), 85–104.
- Baskara, A., Ahman, E., & Indonesia, P. (2023). *digital financial literacy mahasiswa calon guru vokasi bidang bisnis dan manajemen di provinsi*. 4(2), 113–125.
- Damayanti, P. (2023). *Analisis Reward Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Profesi Guru di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala*.
- Dan, R. Y., & Sosial, D. (2023). *pengaruh guru honorer terhadap kinerja guru*.
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oed, R. (2020). Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 43–60. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>
- Harahap, M., & Putra, A. A. (2017). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Stres Guru di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 1–

20. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).896](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).896)
- Ikbal1, M. (2021). Pengaruh kompensasi kinerja guru honorer Adz Dzahab. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 1–12.
- Imananda, A. N., & Hendriani, W. (2020). Gambaran Kepuasan Kerja Pada Guru Honorer di Indonesia : Literature Review. *Psychology Journal of Mental Health*, 2(2), 1–12. <http://pjmh.ejournal.unsri.ac.id/>
- Issa, J., Tabares, I., Objek, P. B. B., Hasil, L., Informasi, T., Aradea, Ade Yuliana, H. H., Pattiserlihun, A., Setiawan, A., Trihandaru, S., Fisika, P. S., Sains, F., Kristen, U., Wacana, S., Diponegoro, J., Jawa, S., Indonesia, T., Putra, R. L., Hidayat, B., Budiman, G., ... Adhitya Putra, D. K. T. (2019). kejenuhan kerja guru honorer di kota makasar. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Kerja, E., Ra, D. I., & Jaten, A. G. (2014). *Pengaruh Kelayakan Ekonomi Guru Terhadap*.
- Kulsum, U. (2023). Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Tidak Tetap. *Journal on Education*, 06(01), 8894–8912. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4374%0Ahttps://jonedu.org/index.php/article/download/4374/3569>
- Kurniawan, K. (2021). *Strategi Peningkatan Kualitas dan Stabilitas Guru Tidak Tetap dalam Konteks Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar*. 2(2), 284–298.
- Maulia, S., & Purnomo, H. (2023). Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal pgsd stkip pgri Banjarmasin*, 5(1), 25–39. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- MS, S. (n.d.). 86-Article Text-176-1-10-20210926. 23.
- Nurbaity, N., Noviyanti, R., & Handayani, Y. (2023). Guru dan Problematikanya Serta Peran Organisasi Guru (PGRI) Provinsi Dki Jakarta dalam Memperjuangkan Nasib Guru SMA di Dki Jakarta (1998-2015). *Journal on Education*, 5(2), 1603–1612. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.795>
- Nurdin, N. (2021). Guru Honorer dalam Upaya Memperoleh Status Kepegawaian Tenaga Pendidik Pegawai Negeri Sipil. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 10–19. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.46>
- Pendidikan, S., & Tarbiyah, I. (2023). Analisis kesejahteraan guru honorer dalam meningkatkan kinerja guru di mi manba'ul islam kota bogor skripsi. *Analisis Kesejahteraan Guru Honorer Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Manba'Ul Islam Kota Bogor*, 1(analisis kesejahteraan guru honorer dalam meningkatkan kinerja guru di mi manba,ul islam kota bogor).
- Prihutami, R. B. (2024). *Pengaruh Gaji Honorer Terhadap Motivasi dan Produktivitas Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Blimbing Malang*. 4, 7050–7061.
- Rustiaria, A. P. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 12(3), 1–16.
- Saputra, M. A. D. C., Saputri, S. C. A., & Bimantara, D. (2023). Hak Gaji Guru Honorer
- Septi Dina Lutfiana. (2022). *Hubungan antara psychological well-being dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK 10 Nopember*.
- Sukmana, T. (2017). Pengaruh pengelolaan keuangan dan kesejahteraan terhadap kinerja guru honorer sekolah dasar di kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 5(1), 1689–1699.
- Supatmin. (2023). Inovasi finansial dalam meningkatkan efisiensi manajemen keuangan perusahaan. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(3), 560–570.
- Syarif, S., & Riau, K. (2013). *Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam umar duris*.
- Tarigan, D. R. B. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional

- pada Sistem Produksi , Pengupahan dan Sumber Daya Manusia. *Universitas Mercu BUana*, July, 1–26. https://www.researchgate.net/profile/Desi-Tarigan/publication/342847223_Aplikasi_Konsep_Basis_Data_Relasional_pada_Sistem_Produksi_Pengupahan_dan_Sumber_Daya_Manusia/links/5f08962f92851c52d626bc03/Aplikasi-Konsep-Basis-Data-Relasional-pada-Sistem-Produksi
- Yusrita, A. (2019). Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak di Kota Makassar. *Jurnal Commmercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 2(2), 1–9.